

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial target*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in directors* dan *political connection*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan sampel 103 perusahaan sektor keuangan. Pada penelitian ini metode yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 20 dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *financial target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan dari tahun sebelumnya akan memberikan beban bagi manajemen sehingga melakukan segala cara agar dapat mencapai laba yang ditargetkan salah satunya dengan cara melakukan manipulasi laporan keuangan.
2. Variabel *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Peningkatan total aset yang lambat membuat kinerja perusahaan menjadi terlihat kurang baik dan kurang diminati oleh investor sehingga manajemen melakukan upaya untuk membuat aset perusahaan terlihat baik dan sehat dengan cara manipulasi laporan keuangan.
3. Variabel *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perubahan piutang yang menurun dari tahun ke tahun bisa

menjadi indikasi manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan karena sifat piutang setiap sektor industri berbeda beda.

4. Variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dimenjelaskan bahwa *Ineffective Monitoring* atau adanya dewan komisaris independen sebagai pengawas yang ada didalam perusahaan melainkan kejujuran dan kesadaran manajemen dalam mengelola perusahaan yang dapat menghindari terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. Variabel *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menjelaskan pergantian auditor akibat perusahaan yang tidak puas dengan kinerja auditor eksternal sebelumnya selain itu perusahaan mentaati peraturan pemerintah yang memberikan batasan auditor independen dalam memberikan jasa audit laporan keuangan maksimal 5 tahun.
6. Variabel *change in directors* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena pergantian direktur dalam organisasi merupakan bagian yang krusial dalam menentukan status dan warna organisasi. Hal tersebut karena adanya peranan yang strategis dalam meningkatkan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga dalam hal ini pergantian direktur bukan terjadi karena Kecurangan Laporan Keuangan.
7. Variabel *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki dewan direksi atau komisaris yang berhubungan politik dengan pemerintah belum tentu melakukan kecurangan laporan keuangan, karena anggota manajemen tersebut memiliki sikap profesionalisme yang bisa membedakan mana kepentingan politik dan mana kepentingan perusahaan.

## 5.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini

adalah data yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sehingga akan ada kemungkinan kesalahan dalam pengambilan dan manajemen data, baik dari sisi sistem maupun kesalahan manusia.

#### **5.2.1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain untuk mengukur kecurangan laporan keuangan seperti *discretionaly accruals (DACC)*, manajemen laba dan alat ukur lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang lebih komprehensif dalam penelitiannya sehingga dapat mencerminkan hasil kecurangan laporan keuangan yang lebih baik lagi.